

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 TRUMON TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**DUWI YANA**

**NIM. 160201113**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2021 M/ 1442 H**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DI SMPN2 TRUMON TIMUR ACEH  
SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**DUWI YANA**  
NIM. 160201113

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

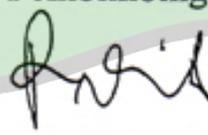
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Heliati Fajriah, S.Ag. M.A  
NIP.197305152005012006

  
Realita, S. Ag., M.Ag  
NIP.197710102006042002

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 TRUMON TIMUR  
ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Januari 2021  
07 Jumadil Akhir 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

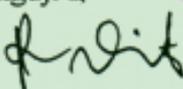
Ketua,

  
**Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A**  
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,

  
**Noviza Rizkia, M.Pd**  
NIP. 199211162019032009

Penguji I,

  
**Realita, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 197710102006042002

Penguji II,

  
**Sri Astuti, S.Pd.I., M.A**  
NIP. 198209092006042001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.**

NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DUWI YANA  
NIM : 160201113  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : *"Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan"*.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan nya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

A R - R A N I R Y

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 11 Januari 2021  
Yang Menyatakan,

*Duwi Yana*  
**Duwi Yana**  
NIM. 160201113

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepayahan hari ini adalah kemudahan dimasa depan

Puji syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga aku selalu sehat, semangat, dan diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsiku. Shalawat diiringi salam tak lupa aku haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, manusia terbaik yang selalu menjadi sumber inspirasi bagi manusia untuk selalu menjadi lebih baik disegala aspek kehidupan.

Alhamdulillahirabbil'alamin....

Rasa syukur berlimpah hanya kepada Allah...

Manjadda wajada....

Kata sakti yang membuat aku bangkit

Meskipun jalan yang ditempuh jurang dan berliku

Tak menyurutkan semangatku walau sedikit

Aku percaya janji Allah pasti

Walau sulit tetap kujalani

Karna tiadak ada yang berharga didunia ini

Selain senyum bangga dibibir kedua orang tuaku

Saatku persembahkan karya ini.

Terima kasih kepada Ayahanda Abdul Latif dan Ibunda tercinta Zulbaidah tetesan keringatmu, jerih payahmu, do'amumu selalu menyertai langkahku.

Motivasi ayahanda dan ibunda adalah kekuatan terdasyat ananda dalam menyelesaikan karya ini.

Terima kasih juga kepada cut bangku Yunadi dan adikku Haji Nuddin yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan pendidikan sehingga menghasilkan karya ini.

Terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku Abdul Izul, Nurraudah fitriah dan Nur Azizah dan buat semua teman-teman seperjuangan prodi PAI atas kebersamaannya, sesungguhnya kebersamaan selama bersama kalian tidak akan bisa untuk dilupakan .

Ya Allah tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan sesungguhnya, kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman hati senantiasa berawal dari ilmu pengetahuan.

By: Duwi Yana

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah segala puji sbagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulispersembahkankepangkuankepangkuam alam yaitu Nabibesar Muhammad SAW, yang telah menyempurnakan akhlak manusia dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan”**.

Penulis juga menya dari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A sebagai pembimbing pertama dan Ibu Realita, S.Ag., M,Ag sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan dan Penasehat Akademik yang telah membekali ilmu-ilmu dan banyak memberi nasihat kepada penulis.

3. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag. M.Ag, selaku Ketua Program Study Pendidikan Agama Islam serta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
4. Staf pengajar/Dosen Program Study Pendidikan agama Islam Negeri Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak kepala Sekolah SMPN 2 Trumon Timur, guru PAI, staf pengajar dan karyawan dan siswa/i yang telah ikut serta dalam membantu suksesnya penelitian ini.

Sesungguhnya, penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak dan ibu berikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ini, Insya Allah.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

A R - RANIRY Banda Aceh, 4 Januari 2020

Penulis,

Duwi Yana

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA MUTIARA</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Tujuan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran .....	10
1. Pengertian Pendekatan .....	10
2. Pengertian Pendekatan Saintifik dan Tahap- tahapnya .....	11
B. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik.....	16
C. Kurikulum 2013 Menurut Standar Pendidikan Nasional.....	18
D. Model Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	20
E. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	23
F. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	26
1. Tujuan Umum.....	26
2. Tujuan Akhir .....	27

	Halaman
3. Tujuan Operasional.....	28
G. Metode Pembelajaran PAI.....	29
1. Metode Demostrasi/eksperimen .....	30
2. Metode Tanya Jawab .....	30
3. Metode Diskusi.....	31
4. Metode Tugas Belajar .....	31
5. Metode Latihan (Drill) .....	31
<b>BAB III :METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Sumber Data .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Naskah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI yang Sesuai dengan Pendekatan Saintifik .....	44
C. Bentuk Kesulitan yang dihadapi Guru PAI dalam Membuat Naskah RPP dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik.....	48
D. Analisis Hasil Penelitian.....	51
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel No :	Halaman
4.1 Jumlah Guru SMPN 2 Trumon Timur.....	35
4.2 Jumlah Siswa SMPN 2 Trumon Timur .....	36
4.3 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Trumon Timur .....	37



## ABSTRAK

Nama : Duwi Yana  
NIM : 160201113  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMPN 02 Trumon Timur Aceh Selatan  
Tanggal Sidang : 20 Januari 2021  
Pembimbing I : Dr. HeliatiFajriah, S.Ag, M.A.  
Pembimbing II : Realita, S.Ag., M.Ag.  
Tebal Halaman : 60  
Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Pembelajaran PAI

Pembelajaran di SMPN 2 Trumon Timur telah menerapkan kurikulum 2013, namun dalam pembelajaran PAI, kegiatan saintifik yang seharusnya menjadi kegiatan utama dari penerapan kurikulum 2013 belum dilaksanakan sepenuhnya oleh guru PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis naskah RPP pembelajaran PAI yang sesuai dengan pendekatan saintifik di SMP negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, dan juga untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan guru PAI dalam membuat naskah RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan analisis. Berdasarkan hasil analisis evaluatif terhadap dokumen RPP dan wawancara dengan 2 guru PAI, ditemukan bahwa naskah RPP yang dibuat oleh guru PAI sudah sesuai dengan pendekatan saintifik, sesuai dengan permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses bahwa pendekatan saintifik yang menggunakan 5 langkah yaitu mengamati, bertanya, mencoba, mengumpulkan data/eksperimen, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Namun dalam pembuatan RPP tersebut, guru PAI masih merasakan kesulitan dalam menganalisis KI-KD dan membuat langkah-langkah pembelajaran, dikarenakan kurangnya pemahaman dan juga tidak adanya pelatihan khusus tentang kurikulum 2013.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendekatan merupakan suatu hal yang mendahului, cara, atau metode dalam situasi pembelajaran. Sedangkan metode biasanya ditunjukkan pada cara guru mengajar. Jadi pada prinsipnya penerapan, metode dan pendekatan cenderung sama bahkan diartikan sejalan yaitu yang sama-sama bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendekatan juga dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang seseorang terhadap suatu proses tertentu. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya sesuatu proses yang sifatnya masih sangat umum.<sup>1</sup>

Pendekatan juga merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran yaitu sebagai proses penyajian isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu dengan metode tertentu. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur, adalah peserta didik, materi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga untuk menyelesaikan permasalahan pokok diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan. Dengan adanya pendekatan, akan lebih membantu dalam memandang berbagai permasalahan dalam pembelajaran dan menyelesaikannya agar pembelajaran lebih terarah sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 78.

Di Indonesia, pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah saat ini. Kurikulum 2013 ini berbasis proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar dan mengomunikasikan.<sup>2</sup>

Peraturan Pemerintah mengenai kurikulum 2013 salah satunya terdapat dalam Permendikbud No.67 Tahun 2013, yang menyatakan bahwa kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dan mencakup dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

Selain itu, Permendikbud No. 65 tahun 2013 mengungkapkan bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan 3 (tiga) pendekatan, yaitu pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran) dan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian. Dalam penelitian ini Peneliti akan membahas tentang pendekatan saintifik, yang merupakan salah satu pendekatan yang cenderung digunakan dalam setiap pembelajarannya, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>2</sup>Abdul Majid, *Pendidikan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), hal. 74-92.

<sup>3</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, hal. 1.

Pendekatan saintifik yang direkomendasikan oleh pemerintah melalui penerapan kurikulum 2013 lebih mengarah kepada pengembangan seluruh kompetensi siswa yang terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui langkah-langkah yang sistematis guna mencari kebenaran yang dapat dibuktikan secara objektif. Keputusan ini diambil atas dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja oleh guru kepada peserta didiknya. Peserta didik adalah subjek didik yang dengan kemampuannya bisa mencari, mengolah dan mengkonstruksi dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya.<sup>4</sup>

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dalam memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja kapan saja tidak bergantung hanya searah dari guru. Pendekatan saintifik ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa jadi dalam melaksanakan pembelajaran siswa lebih aktif dari pada guru dan juga siswa bukan hanya mendapatkan pembelajaran dari guru saja melainkan dari teman-teman kelasnya baik itu melalui diskusi, tanya jawab, ataupun dalam memberikan kesimpulan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan terungkap bahwa di SMP ini telah diterapkan kurikulum 2013. Namun kenyataannya, setelah peneliti mewawancarai beberapa siswa di SMP Negeri 2 Trumon Timur, mereka menyatakan bahwa

---

<sup>4</sup>Ahmad Salim, *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di Madrasah*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan PAI, (Cendekia. Vol. 12.1 Juni 2014).

pelaksanaan pembelajaran PAI masih menggunakan metode ceramah yaitu guru yang menjelaskan semua pembelajaran yang berpedoman pada buku cetak dan sekali-kali guru menulis di papan tulis, sementara itu anak-anak mencatat. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan tanpa mempersilakan anak-anak untuk menjawab terlebih dahulu. Penarikan kesimpulan juga dilakukan sendiri oleh guru tanpa melibatkan siswa.<sup>5</sup>

Sekiranya guru menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, tentunya proses pembelajaran akan berjalan lebih terarah dan peserta didik akan lebih aktif dalam belajar, baik dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, menggali informasi, maupun dalam menganalisis. Dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik akan termotivasi dalam belajar, bukan hanya sekedar mencatat materi pelajaran yang disajikan.

Fenomena di atas sejalan dengan hasil temuan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa peserta didik lebih aktif setelah guru menerapkan pendekatan saintifik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suharti yang berjudul “Penerapan pendekatan saintifik pada materi relasi dan fungsi di kelas X MAN 3 Banda Aceh” dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi relasi dan fungsi. Siswa mengalami tahap-tahap pemerolehan pengetahuan dengan cara yang terstruktur sesuai dengan prosedur ilmiah. Aktivitas siswa menjadi lebih maksimal, sehingga pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat terwujud.<sup>6</sup> Kemudian dilanjutkan

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan peserta didik SMP 2 Trumon Timur 13 November 2019.

<sup>6</sup>Suhartati, *Penerapan Pendekatan Saintifik pada Materi Relasi dan Fungsi kelas X MAN 3 Banda Aceh*, Jurnal Peluang, (Vol.4, Nomor 2, April 2016)

oleh Wildani yang berjudul “ penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa MTsS Ketapang Dua pada materi pesawat sederhana” hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa peserta didik mengalami perubahan belajar yang lebih baik dalam proses dan hasil belajar setelah guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan teori dan data empiris di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah naskah RPP PAI yang sesuai dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk kesulitan yang dihadapi guru PAI dalam membuat naskah RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji naskah RPP pembelajaran pendidikan agama Islam yang sesuai dengan pendekatan saintifik di SMP negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan.

---

<sup>7</sup>Wildani, *Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains siswa MTsS Ketapang Dua pada Materi Pesawat Sederhana*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2015.

2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan guru PAI dalam membuat naskah RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan selanjutnya yang ingin mengkaji tentang pembuatan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya dalam pendekatan saintifik.
  - b. Untuk menambah wawasan peneliti tentang pembuatan RPP yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

2. Secara Praktis

Diharapkan akan dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi para guru dan peneliti dalam membuat RPP yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

#### **E. Definisi Operasional**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Operasional berhubungan dengan operasi<sup>8</sup>, sedangkan menurut para ahli definisi operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan suatu variabel. Sedangkan menurut peneliti sendiri yaitu untuk memudahkan pemahaman karya tulis ini maka didefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 800.

## 1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut para ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal-hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana atau tersusun sebelumnya.<sup>9</sup> Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada naskah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

## 2. Pendekatan saintifik

Pendekatan merupakan suatu orientasi, arah pandang atau sudut pandang tertentu terhadap suatu objek atau hal, sehingga dengan adanya kita akan benar-benar lebih terarah dan lebih dekat dengan sasaran.<sup>10</sup>

Menurut Kemendikbud, pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Dengan menerapkan pendekatan saintifik ini yaitu mengamati, bertanya, mencoba, mengumpulkan data/eksperimen, mengasosiasi, mengomunikasikan dapat mengembangkan keterampilan berpikir untuk mengembangkan ingin tahu peserta didik.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008), hal. 834.

<sup>10</sup>Ramly Maha, *Rancangan Pembelajaran (Desain Instruksional)*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), hal. 29.

<sup>11</sup>Kemdikbud. *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 127.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>12</sup> Adapun PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran agama yang dibelajarkan di sekolah-sekolah di bawah dinas pendidikan.

#### **F. Tujuan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik**

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk jenjang SMP dan SMA atau yang sederajat dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap mengamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”. Ranah keterampilan mengamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan mengamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa”. Hasil akhir adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Tujuan

---

<sup>12</sup>Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hal. 7.

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut.<sup>13</sup>

Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperolehnya hasil belajar tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide khususnya dalam menulis artikel ilmiah
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Kemendikbud, *Pendekatan Saintifik dan Strategi Pembelajaran*,(Jakarta: t.p., 2013), hal.1.

<sup>14</sup>M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal . 34.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Pendekatan**

Pendekatan merupakan suatu hal yang mendahului, cara, atau metode dalam situasi pembelajaran. Sedangkan metode biasanya ditujukan pada cara guru mengajar. Jadi pada prinsipnya penerapan, metode dan pendekatan cenderung sama bahkan diartikan sejalan yaitu yang sama-sama bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendekatan juga dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang seseorang terhadap suatu proses tertentu. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya sesuatu proses yang sifatnya masih sangat umum.<sup>1</sup>

Pendekatan pembelajaran sebagai proses penyajian isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu dengan metode tertentu. Dengan demikian, pendekatan merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur, yaitu peserta didik, materi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga untuk menyelesaikan permasalahan pokok diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan.

Allah mengajarkan semua makhluknya lewat tanda-tanda alam, dengan menurunkan wahyu, mengutus Rasul-Nya dan lewat hamba-

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 78.

hamba-Nya. Guru mengembangkan tugas kerasulan, yaitu menyampaikan pesan-pesan Tuhan kepada umat manusia khususnya untuk peserta didik.<sup>2</sup> Secara lebih khusus, tugas Nabi dalam kaitannya dengan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Surat Al-Jumu'ah ayat 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ  
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ  
لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya: “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah. Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata” (Q.S Al-Jumu'ah: 2).<sup>3</sup>

Sebagai tugas kemanusiaan seorang guru harus terpanggil untuk membimbing, melayani, mengarahkan, memotivasi, menolong dan memberdayakan sesama khususnya anak didiknya sebagai sebuah keterpanggilan kemanusiaan semata-mata terkait dengan tugas formal atau pekerjaannya sebagai seorang guru.

## 2. Pengertian Pendekatan Saintifik dan Tahapan-Tahapannya

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan

<sup>2</sup>Marno dan M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 18.

<sup>3</sup>Shalih bin Abdullah bin Humaid, *Tafsir Al-Mukhtashar*, Jilid II Markaz Tafsir Riyadh, 1999

pengalaman belajar melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.<sup>4</sup>

Sejalan diawalinya penerapan kurikulum 2013, istilah pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik menjadi bahan pembahasan yang menarik perhatian para pendidik. Penerapan pendekatan ini menjadi tantangan guru melalui pengembangan aktivitas siswa yaitu:<sup>5</sup>

a. Mengamati (*observing*)

Dalam kegiatan mengamati mengutamakan pada kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*), sejalan dengan pendapat di atas dalam kegiatan mengamati peserta didik diajak untuk melihat, mendengar, menyimak dan membaca suatu materi yang diberikan oleh guru agar peserta didik mampu menemukan fakta yang ada hubungannya dengan materi.

Keterampilan mengamati merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam melakukan penyelidikan ilmiah. Proses mengamati dapat dilakukan dengan menggunakan panca indra, tetapi tidak menutupi kemungkinan pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat-alat, misalnya termometer, timbangan atau mikroskop. Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian dan mencari informasi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal. 41

<sup>5</sup>Abdul Majid, Caerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 69-70.

<sup>6</sup>Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*,...hal. 42.

b. Menanya (*Questioning*)

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak atau dibaca. Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan didalam Permendikbud Nomor 8 tahun 2013 adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Jadi, kegiatan bertanya yaitu membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian peserta didik tentang suatu tema pembelajaran untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat dan dibaca atau disimak<sup>7</sup>.

c. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan “mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dari berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti atau bahkan melakukan eksperimen. Dengan melakukan eksperimen, peserta didik menjadi akan lebih yakin suatu hal dari pada hanya menerima dari pendidik dan buku, dapat memperkaya pengalaman, mengembangkan sikap ilmiah, dan hasil belajar akan bertahan lebih lama dalam ingatan peserta didik.

---

<sup>7</sup> Daryanto, Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21, ...*42.

Kegiatan ini memiliki peran yang penting dalam melatih peserta didik dalam memperoleh data dan fakta dari hasil pengamatan dan bukan hanya opini semata. Selain itu, ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat bertahan lama dalam ingatan peserta didik.<sup>8</sup>

d. Mengasosiasikan/mengolah informasi/menalar(*associating*)

Langkah berikutnya pada *saintifik approach* adalah *Associating* (menalar/ mengolah informasi). Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan.<sup>9</sup>

Kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berpikir rasional merupakan kompetensi yang penting yang harus dimiliki oleh siswa. Informasi yang diperoleh dari pengamatan atau percobaan yang dilakukan harus diproses untuk menemukan keterkaitan satu informasi dan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah, bisa dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok atau bias juga

---

<sup>8</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi aksara, 2015), hal. 65.

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, ... hal. 66.

dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi.<sup>10</sup>

e. Mengomunikasikan Pembelajaran

Pendekatan saintifik, guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apayang telah mereka pelajari. Pada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang sudah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individual dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan salah, benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses. Jadi mengomunikasikan yaitu hasil akhir darikegiatan pembelajaran, dimana peserta didik mampu mengekspresikan sikap, pengetahuan dan keterangan dari bentuklisan atau tulisan.<sup>11</sup>

Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dalam memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.<sup>12</sup> Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencairitahu dari

---

<sup>10</sup>Abdullah Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hal.223.

<sup>11</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untukImplementasi Kurikulum 2013*,...hal. 66.

<sup>12</sup>Almansyahnis, *Pembelajaran dengan pendekatan saintifik* (online), 2013.<http://www.almansyahnis.com/2013/10/pembelajaran-dengan-pendekatan-saintifik.html>.diakses 26 Agustus 2015.

berbagai sumber dari observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah adalah proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mempelajari konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (observasi), menanya, menalar, bereksprimen dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip tersebut.

### **B. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik**

Pada kurikulum 2013, proses pembelajaran untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.<sup>13</sup>

Pendekatan ilmiah mempunyai kriteria proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respon siswa dan interaksi edukatif guru siswa terbatas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami,

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, Caerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*,...hal. 69.

memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

- d. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.<sup>14</sup>

Sedangkan proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Ranah sikap terkait substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu mengapa"
2. Ranah keterampilan terkait substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu bagaimana"
3. Ranah pengetahuan terkait substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu apa"
4. Hasil akhirnya adalah peningkatan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*)

---

<sup>14</sup>M.Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal.38-39

daripesaerta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

5. Hasil belajar melahirkan pesaerta didik yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan.<sup>15</sup>

### C. Kurikulum 2013 Menurut Standar Pendidikan Nasional

Standar Pendidikan Nasional adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Dalam rangka menindaklanjuti dan menjabarkan peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, Pemerintah melalui Kemendikbud telah menerbitkan sejumlah peraturan baru yang berkaitan dengan kebijakan kurikulum 2013, diantaranya tentang: 1) standar kompetensi lulusan (SKL), 2) standar proses, 3) standar penilaian, 4) stuktur kurikulum, dan 5) Buku teks pembelajara.<sup>16</sup> Disini peneliti hanya membahas tentang standar proses.

Berdasarkan permendikbud Nomor 65 tahun 2013, standar proses dijabarkan sebagai suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Implementasi dari permendikbud No 65 tentang standar proses ini

---

<sup>15</sup>Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 60-64.

<sup>16</sup><https://suaidinmath.wordpress.com/2013/08/07/permendikbud-tentang-snp-dalam-kurikulum-2013>.

adalah menjelaskan bahwa peran guru sangat penting dalam memajukan pendidikan. Guru tidak hanya dikatakan semata-mata hanya sebagai pengajar saja, tetapi juga sebagai pendidik dan sekaligus sebagai pembimbing. Guru juga harus selalu bisa memberi motivasi untuk siswa dalam hal pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 ini adalah pendekatan saintifik. Dalam proses pembelajaran, pendekatan saintifik memiliki 5 langkah yaitu:

1. Mengamati, yaitu kegiatan siswa yang mengidentifikasi melalui indera penglihatan, pendemharam, pembau, pengecap, dan peraba pada waktu mengamati objek dengan ataupun tanpa alat bantu. Alternatif mengamati antara lain observasi, mengamati gambar, video, tabel, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain.
2. Menanya, yaitu kegiatan siswa mengungkapkan apa yang ingin diketahui dari apa yang belum dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan dari apa yang diamati.<sup>17</sup>
3. Mengumpulkan informasi, yaitu kegiatan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi baik itu dengan melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian atau wawancara dengan nara sumber.

---

<sup>17</sup>Sufairoh, Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13, Jurnal Pendidikan Profesional, (Vol. 5, No. 3, Desember 2016).

4. Mengasosiasi, yaitu kegiatan mengolah informasi yang telah dikumpulkan baik itu dari hasil mengamati, menanya ataupun dari kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.
5. Mengkomunikasikan, pada kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil dari apa yang telah disusun baik secara bersama-sama (kelompok) atau secara individual dari hasil kesimpulan yang telah dibuat. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses. Jadi mengkomunikasikan yaitu hasil akhir dari kegiatan pembelajaran, dimana peserta didik mampu mengekspresikan sikap, pengetahuan dan keterampilan dari bentuk lisan atau tulisan.<sup>18</sup>

Dengan menggunakan pendekatan saintifik ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan juga kreatif siswa.<sup>19</sup>

#### **D. Model Pembelajaran Kurikulum 2013**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistemik yang meliputi banyak komponen.<sup>20</sup> Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu

---

<sup>18</sup>Daryanto dan Syaiful Karim, Pembelajaran Abad 21...hal.51-54.

<sup>19</sup><https://www.kompasiana.com/arist.ilham/standar-proses-pendidikan-nasional-dan-penerapannya-dalam-sistem-pendidikan-di-sekolah>.

<sup>20</sup>Abudin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 295.

proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dan pendidik dan antara peserta didik dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar agar proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.<sup>21</sup> Sedangkan model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir.<sup>22</sup>

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, satu model pembelajaran dapat menggunakan beberapa metode, teknik dan strategi pembelajaran sekaligus.<sup>23</sup>

Pengertian model pembelajaran menurut permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan, logis, pengaturan dan budaya. Sedangkan pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang yang digunakan seorang guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>24</sup>

Model pembelajaran sebagaimana yang dimaksud pada permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dan permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 adalah model pembelajaran yang menonjol aktivitas dan

---

<sup>21</sup>Abdul Majid dan Chaierul Rochman, Pendekatan saintifik...hal. 195.

<sup>22</sup><https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/model-pembelajaran;dalam-kurikulum-2013>.

<sup>23</sup> Daryanto dan Syaiful Karim, Pembelajaran Abad 21...hal. 63.

<sup>24</sup><sup>24</sup><https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/model-pembelajaran;dalam-kurikulum-2013>.

kreativitas, menginspirasi, menyenangkan, dan berprakarsa, berpusat pada siswa, otentik, dan bermakna bagi kehidupan siswa sehari-hari antara lain:

1. Model Penyingkapan (*Discovery learning*)

Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyingkap atau mencari tahu tentang suatu permasalahan atau sesuatu yang sebenarnya ada namun belum mengemuka dan menemukan solusinya berdasarkan hasil pengolahan informasi yang dicari, dan dikumpulkan sendiri, sehingga siswa memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakan dalam memecahkan persoalan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

2. Model Penemuan (*Inquiry learning*)

Model penemuan merupakan suatu kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya. Siswa dilatih dapat mengumpulkan informasi tambahan, membuat hipotesis dan mengujinya. Peran guru selain sebagai pengarah dan pembimbing, juga dapat menjadi sumber informasi data yang diperlukan.<sup>26</sup>

3. Model Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Model pembelajaran ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau permasalahan yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya. Permasalahan yang diajukan pada model PBL

---

<sup>25</sup>Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, ...hal.41

<sup>26</sup> <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/model-pembelajaran;dalam-kurikulum-2013>.

bukanlah permasalahan “biasa” atau bukan sekedar “latihan” yang diberikan setelah contoh-contoh soal disajikan oleh guru. Permasalahan dalam PBL menuntut penjelasan atas sebuah fenomena. Fokusnya adalah bagaimana siswa mengidentifikasi isu pembelajaran dan selanjutnya mencari alternatif-alternatif penyelesaian. Pada pembelajaran ini melatih siswa terampil menyelesaikan masalah. Oleh karena itu pembelajaran selalu dihadapkan pada permasalahan-permasalahan kontekstual. Pendekatan ini mengutamakan proses belajar dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri.<sup>27</sup>

#### 4. Model Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki, melatih berbagai keterampilan berpikir, sikap dan keterampilan konkret. Sedangkan pada permasalahan kompleks, diperlukan pembelajaran melalui investigasi, kolaborasi dan eksperimen dalam membuat suatu proyek, serta mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam pembelajaran.<sup>28</sup>

### E. Pembelajaran PAI

#### 1. Pengertian Pembelajaran PAI

Istilah pendidikan dalam bahasa Inggris dikenal dengan “*education*” yang berarti memasukkan sesuatu. Kemudian istilah ini dipakai dalam istilah pendidikan dengan maksud bahwa pendidikan dapat diterjemahkan sebagai usaha atau proses memasukkan ilmu

---

<sup>27</sup>Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi aksara, 2012), hal 41.

<sup>28</sup>Sufairoh, Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13, *Jurnal Pendidikan Profesional*, (Vol. 5, No. 3, Desember 2016).

pengetahuan dari orang yang dianggap mengetahui kepada mereka yang dianggap belum mengetahuinya.<sup>29</sup>

Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dalam hal ini Nur Uhbiyati mengatakan bahwa kepribadian utama itu sering disebut dalam Islam “kepribadian Muslim” yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.<sup>30</sup>

Sedangkan pembelajaran PAI merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut “*instructus*” atau “*intruere*” yang bearti menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.<sup>31</sup> Kegiatan belajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pengajaran merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan

---

<sup>29</sup>Sama'un Bakry, *Menejer Konsep Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Bina Quraiys), hal. 2.

<sup>30</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Pustaka Surya, 2012), hal. 9.

<sup>31</sup>Bambang Wasita, *Teknologi Pembelajaran:Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 265.

tertentu.<sup>32</sup> Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa bimbingan dan bantuan rohani.

Dengan demikian, pendidikan Islam adalah suatu aktivitas pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam, artinya: materi, metode dan media pendidikan Islam harus sesuai menurut ketentuan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan apa yang digariskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini senada dengan ungkapan Ahmad Tafsir seperti yang dikutip Ar-Rasyidin menyatakan bahwa "pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam."<sup>33</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam harus mengacu pada nilai-nilai Islam dengan tujuan untuk mendidik seseorang untuk memahami, menghayati sekaligus mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam berfungsi membentuk pribadi muslim untuk meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT. Sehubungan dengan ini Muhammad Fadhil Al-Jamali di dalam bukunya Abdul Majib mengatakan bahwa: Pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi askara, 2014), cet. 16.hal. 201.

<sup>33</sup>Ar-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pendekatan Historis, Teoretis dan Praktis), (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 32.

<sup>34</sup>Abdul Majib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal. 53.

Sedangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, dan tertarik untuk terus menerus untuk belajar agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam bertingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>35</sup>

#### **F. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok mempunyai tujuan yang hendak dicapai, demikian pula dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam agar kegiatan tersebut dapat terarah dengan baik. Tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran disekolah. Ada beberapa pendapat mengenai tujuan pendidikan Islam ini. Diantaranya al-Attas, ia menghendaki tujuan pendidikan agama Islam itu adalah manusia yang baik. Sementara itu Marimba menambahkan, menurutnya tujuan pendidikan Islam adalah terciptanya orang yang berkepribadian Muslim. Berbeda dengan al-Abrasy, menghendaki tujuan akhir pendidikan Islam itu adalah terbentuknya manusia yang berakhlak mulia.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Zakiah Darajdat tujuan pendidikan agama Islam ada empat yaitu:

---

<sup>35</sup>Abdul Majid dan DinaAndayani, *Pendidikan agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan Implemantasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), cet ke III, hal. 132.

<sup>36</sup>Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 205.

## 1. Tujuan Umum

Tujuan pendidikan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pelajaran atau dengan cara lain yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan, sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.<sup>37</sup>

Jadi, tujuan umum pendidikan Islam yaitu membentuk pribadi insan yang dicapai melalui proses pengajaran, pemahaman serta keyakinan kebenarannya.

## 2. Tujuan Akhir

Tujuan pendidikan agama Islam dengan tujuan hidup manusia yaitu untuk mengabdikan kepada Allah SWT sebagai pencipta alam semesta.

Sehubungan dengan hal ini, Muhammad Fadhil Al-Jamili dalam buku Abdul Mujid mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah mengenalkan manusia akan peranannya di antara sesama makhluk dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat, serta mengenal manusia akan alam dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya, juga memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil mamfaat darinya dan mengenalkan manusia akan penciptaan alam serta menyeluruh beribadah kepada-Nya.<sup>38</sup>

Dengan demikian tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian anak agar menjadi manusia yang memiliki akhlakul karimah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, kerna pendidikan agama tidak hannya mengajarkan pengetahuan agama

---

<sup>37</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal.30.

<sup>38</sup>Abdul Majib, *Ilmu Pendidikan Islam.....*,hal. 83.

dan melatih keterampilan dalam melaksanakan ibadah, akan tetapi semua aspek kehidupan manusia di dunia.<sup>39</sup>

### 3. Tujuan sementara

Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai melalui pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan yang bersifat formal, pada tujuan sementara membentuk insan kamil dengan pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi anak.<sup>40</sup>

Tujuan sementara di sini dapat dipahami bahwa membentuk insan kamil yang dilaksanakan hanya sementara saja atau dapat dikatakan bertingkat sederhana, tujuan ini akan terlihat dan akan berlanjut pada tujuan yang lain sesuai dengan tingkat pendidikan.

### 4. Tujuan Operasional

Tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu, pada tujuan operasional anak lebih banyak dituntut pada suatu kemampuan dan keterampilan tertentu, sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatannya dan kepribadian, seperti ia dapat berbuat, terampil melakukannya, lancar mengungkapkannya, mengerti, memahami, menyakini serta kemampuan yang dituntut pada anak merupakan ukuran anak untuk menuju kepada insan kamil yang semakin sempurna.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ...hal. 30.

<sup>40</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan*.....,hal.31

<sup>41</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan*.....,h. 32.

Secara operasional tujuan pendidikan Islam sebagaimana tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam ialah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaan kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>42</sup>

### **G. Metode Pembelajaran PAI**

Dalam proses pembelajaran, metode merupakan salah satu aspek yang memiliki pengaruh yang penting dalam rangka transfer ilmu pengetahuan dari seorang guru berinteraksi dengan peserta didik. Karena keberhasilan seorang pendidik dalam menjalankan pembelajaran banyak ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.<sup>43</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode pembelajaran merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, ...206

<sup>43</sup> Nasir A Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Makassar: Alauddin University Press, 2012), hal 30.

<sup>44</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: ISIS dan RASAIL Media Group, 2009), hal. 8.

Perlu diperhatikan oleh pendidik bahwa dalam menentukan metode pembelajaran, hendaknya tidak terlepas dari tugas utama metode Pendidikan Agama Islam, yaitu mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis sebagai kegiatan pembelajaran terkait hubungan pendidikan dan realisasinya melalui penyampaian keterangan agar peserta didik mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini materi yang diterima, mampu meningkatkan olah pikir dan zikir, mampu membuat perubahan dalam sikap dan minat serta memenuhi nilai dalam norma.<sup>45</sup>

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada dasarnya sama dengan metode pada pembelajaran lainnya yaitu:

1. Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak didik atau proses situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan<sup>46</sup> contohnya dalam praktek berwudhuk, peserta didik memperagakan dan juga menjelaskan bagaimana cara berwudhuk yang benar. Sedangkan metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa/siswi harus melakukan percobaan dengan mengalami sendiri, membuktikan

---

<sup>45</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal. 168.

<sup>46</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 90.

sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati objek, menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek keadaan atau suatu proses sesuatu hal.<sup>47</sup>

## 2. Metode Tanya Jawab

Suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada murid tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca. Metode tanya jawab dapat digunakan bila guru ingin meninjau bahan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya serta melatih daya pemikiran siswa sehingga dapat mengambil kesimpulan yang baik dan tepat.<sup>48</sup>

## 3. Metode Diskusi

Cara penyajian, dimana siswa/siswi dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama, di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi interaksi antara dua atau lebih yang terlibat saling tukar menukar pengalaman, informasi untuk memecahkan suatu masalah.<sup>49</sup>

## 4. Metode Tugas Belajar

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan penggunaan metode tugas untuk melatih siswa untuk belajar mengerjakan tugas sehingga siswa diharapkan memperoleh suatu hasil, perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam,....hal. 284.

<sup>48</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam,....hal. 282.

<sup>49</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam,....hal. 283.

<sup>50</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,...90

## 5. Metode Latihan Siap (Drill)

Metode latihan siap adalah suatu cara menyajikan bahan dengan cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan. Metode drill dimaksudkan agar pengetahuan siswa dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya dan dapat betul-betul dikuasai.<sup>51</sup>

Metode pembelajaran merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dengan melihat metode di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada satupun metode yang tepat untuk semua tujuan, karena metode yang beraneka ragam jenisnya memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Oleh sebab itu seorang guru harus memahami berbagai metode dan cerdas dalam memilih metode yang tepat yang dapat digunakan secara bergantian atau saling membantu satu sama lain untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.<sup>52</sup>

Perlu ditekankan bahwa metode apapun yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip pembelajaran. Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut adalah :

1. Berpusat kepada peserta didik (*Student Oriented*)
2. Belajar dengan melakukan (*Learning by Doing*)
3. Mengembangkan kemampuan social

---

<sup>51</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ...hal.91.

<sup>52</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 2000), hal. 44

4. Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi
5. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah.<sup>53</sup>

Paparan yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya mengacu pada prinsip-prinsip tersebut di atas. Prinsip yang harus diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini adalah berpusat pada peserta didik bukan pada guru karena dalam paradigma baru pembelajaran, guru dan peserta didik sama-sama sebagai subjek.

Prinsip pembelajaran selanjutnya belajar dengan melakukan pembelajaran aktif sehingga peserta didik dalam pembelajaran dapat langsung merasakan dan menemukan pengalaman baru sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan social, mengembangkan keingintahuan dan imajinasi secara optimal serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan persoalan.<sup>54</sup>

#### **H. Strategi Pembelajaran PAI**

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran.<sup>55</sup> Adapun pengertian strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan

---

<sup>53</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, ....hal. 46-47.

<sup>54</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, ...hal. 47.

<sup>55</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*... hal. 45

digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>56</sup>

### 1. Jenis-jenis strategi pembelajaran PAI

- a. Strategi pembelajaran Ekspoitri: Strategi pembelajaran ekspoitri adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa menguasai pelajaran dengan optimal.
- b. Strategi pembelajaran Inkuiri: Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah.
- c. Strategi pembelajaran Kooperatif: Pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan yang memiliki latar belakang kemampuan, jenis kelamin, dan rasa tau suku yang berbeda.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar...hal 103

<sup>57</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 189

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis pendekatan, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang di maksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan objek kajian penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut sudah diterapkan kurikulum 2013 maka dengan itu peneliti ingin melihat penerapan tersebut sudah maksimal atau belum dan juga mudah terjangkau dilakukan penelitian.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang tersirat maupun tersurat.

---

<sup>1</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2002), hal. 248.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini dokumentasi RPP dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antar dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diperlukan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sugiono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>3</sup>

Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab antara peneliti dengan guru PAI.<sup>4</sup> Dalam skripsi ini, pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan naskah RPP guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan pendekatan

---

<sup>2</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian...*,hal. 83

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), hal. 231.

<sup>4</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),hal.63.

saintifik dan juga kesulitan-kesulitan guru dalam membuat RPP tersebut. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai kesulitan-kesulitan guru PAI dalam membuat RPP yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

b. Study Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari naskah RPP guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan. Adapun tujuan dari kegiatan dokumentasi adalah untuk menganalisis naskah RPP pembelajaran pendidikan agama Islam yang sesuai dengan pendekatan saintifik di SMP negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan.

**E. Teknik Analisis Data**

Keseluruhan data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan tahap pengolahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Setelah data mentah dikumpulkan, berulah data-data kemudian dianalisis, sebelum dilakukannya kegiatan analisis terlebih dahulu data-data tersebut diolah agar dapat memudahkan peneliti untuk mengorganisasikan hasil penelitian secara akurat. Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sesuai yang disarankan data.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*,hal.103.

Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data telah selesai, tetapi seharusnya berlangsung sepanjang penelitian yang dilakukan.<sup>6</sup> Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, semua data yang telah diperoleh selanjutnya akan direduksi untuk menentukan hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang di peroleh penulis di lapangan.

2. Penyajian data atau display data

*Display* data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

3. Mengambil kesimpulan

Mengambil kesimpulan adalah melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah di ambil dari RPP dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk pengecekan keabsahan data mengenai naskah RPP yang sesuai dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam

---

<sup>6</sup>Tohirin, *Metode Penelitian...*, hal.142.

studi kualitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan temuan penelitian.

Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran pimpinan SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan melalui surat izin penelitian dari UIN Ar-Raniry kepada pimpinan SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan sertabukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan, beralamat di Jln. Tapaktuan-Medan, Desa Krueng Luas, Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. SMP Negeri 2 Trumon Timur didirikan pada tahun 2001 berstatus swasta dan baru kemudian pada tahun 2006 dirobah statusnya menjadi Sekolah Negeri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 71 Tahun 2006 dengan nama SMP Negeri 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dan terletak pada tempat yang sangat strategis untuk proses belajar mengajar karena transportasi yang mudah.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai letak geografis SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan yaitu:<sup>1</sup>

- a. Sebelah Utara dibatasi dengan kebun warga/lahan kosong
- b. Sebelah Barat dibatasi dengan jalan lorong Ujong gunung
- c. Sebelah Selatan dibatasi dengan perumahan wargadesa Krueng Luas
- d. Sebelah Timur dibatasi dengan gedung pertemuan desa Krueng Luas.

#### 1. Visi dan Misi

- a. Visi :

“Terdidik dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan.”

---

<sup>1</sup>Dokumentasi SMPN 2 Trumon Timur Tahun 2020.

b. Misi :

- 1) Mewujudkan peningkatan iman dan taqwa serta penghayatan terhadap budaya dan karakteristik Islami.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran, pembimbing dan pelatih yang sesuai penerapan kurikulum yang berlaku.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 4) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya tertib, budaya belajar dan budaya kerja.
- 5) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk berlangsungnya aktifitas proses belajar mengajar yang efektif.<sup>2</sup>

**2. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Trumon Timur**

a. Keadaan Guru

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari guru. Hal ini merupakan suatu realita sejak pendidikan bermula karena guru adalah suatu hal penting dalam pendidikan. Keberhasilan program pendidikan tidak lepas dari kemampuan guru dalam mengakomodir kemampuan yang ada pada dirinya dan anak (siswa). Guru yang bertugas mengkomunikasikan sesuatu hal yang menyangkut pengetahuan kepada siswa dan sekolah.

Tugas utama seorang guru adalah mengajar dan sekaligus mendidik. Untuk melakukan tugas itu seorang guru dibina selama

---

<sup>2</sup>. Dokumentasi SMP Negeri 2 Trumon Timur tahun 2020

bertahun-tahun, untuk mengetahui keadaan pendidik pada lembaga tersebut. Adapun jumlah guru dapat dilihat dalam tabel berikut :

Table 4.1. Jumlah Guru SMPN 2 Trumon Timur.

NO	JABATAN	GURU		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Keterangan Pegawai			
2	Kepsek	1	-	1
3	Wakepsek	-	1	1
4	Guru PNS	2	4	6
5	Guru Tidak Tetap	8	8	16
6	Pengurus TU	2	2	4
7	Kepala Perpustakaan	1	-	1
8	Pesuruh	1	-	1
9	Jumlah	15	15	30

Sumber 1: Tata Usaha SMP Negeri 2 Trumon Timur

b. Keadaan Siswa

Siswa yang telah bersekolah di SMP Negeri 2 Trumon Timur pada dasarnya tidaklah jauh berbeda dengan anak di sekolah lain pada umumnya, mereka juga memiliki prestasi yang tidak jauh berbeda dengan Sekolah-sekolah lain misalnya dalam bidang perlombaan OSN, O2SN dan FLSN.

Total siswa SMP Negeri 2 Trumon Timur berjumlah 276 siswa, untuk lebih jelasnya keadaan siswa SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 4.2. Jumlah Siswa SMPN 2 Trumon Timur

No	Kelas/Tingkat	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII1	1	13	15	28
	VII2	1	12	15	27
	VII3	1	8	19	27
2	VIII1	1	18	15	33
	VIII2	1	10	23	33

	VIII3	1	15	18	33
3	IX1	1	12	19	31
	IX2	1	18	14	32
	IX3	1	15	17	32
	Jumlah	9	121	155	276

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Trumon Timur

### 3. Keadaan Sekolah

SMP Negeri 2 Trumon Timur beradadalam lingkungan yang cukup ramai, dikarenakan disekitarnya terdapat sekolah-sekolah yang lain. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup menunjang proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini yaitu:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Trumon Timur

No	Jenis Prasarana	Jumlah ruang	Kondisi Ruang
1	Sumber air		
	a. Sumur	2	Baik
	b. PDAM	1	Baik
	c. Sumur bor	1	Baik
2	Peralatan mesin kantor		
	a. Generator	-	-
	b. PLN	4	Baik
3	Peralatan mesin		
	a. Mesin Tik	-	-
	b. Mesin Stensil	-	-
	c. Alat Pemadam Kebakaran	-	-
	d. Mesin Potong Rumput	1	Baik
4	Alat Elektronik		
	a. Komputer	3	Baik
	b. Laptop	3	Baik
	c. Printer	1	Baik
	d. Printer Scan	1	Baik

	e.	Tape Rocarder	1	Baik
	f.	Infokus/Proyektor	2	Baik
	g.	Layar Infokus	2	Baik
	h.	Pesawat Televisi	1	Baik
	i.	DVD Player	1	Baik
	j.	Mesin Digital	1	Baik
	k.	Amplifire	1	Baik
	l.	Wire Less	1	Baik
	m.	Sound System	2	Baik
	n.	Loudspeaker	2	Baik
	o.	Camera foto	1	Baik
5	Alat Pendidikan			
	a.	Matematika	1	Baik
	b.	IPA	1	Baik
	c.	IPS	1	Baik
	d.	Kesenian	1	Baik
	e.	Olah Raga	1	Baik
	f.	Buku Paket, Pengayaan Referensi	3652	Baik
6	Mobiler Kantor			
	a.	Lemari Rak Buku	5	Baik
	b.	Rak Untuk Kartu	1	Baik
	c.	Lemari Untuk koran	1	Baik
	d.	Meja Panjang	1	Baik
	e.	Kursi Putar	2	Baik
	f.	Kursi Tamu	1	Baik
	g.	Filling Kabinet	1	Baik
	h.	Kursi	15	Baik
	i.	Meja Olympic	5	Baik
	j.	Kursi Lipat	12	Baik
	k.	Meja Kerja	21	Baik
	l.	Lemari Besi 2 Pintu	1	Baik
	m.	Lemari 2 Pintu	5	Baik
n.	Meja Komputer	1	Baik	
Jumlah			3761	

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Trumon Timur tahun 2020

Namun sesuai dengan sasaran dan penelitian ini, maka menjadi perhatian adalah tentang sarana dan prasarana pendidikan. Lembaga pendidikan ini sangat berjasa terhadap masyarakat di Kabupaten Aceh Selatan, terutama dalam memberikan kontribusi dalam mendidik putra-putri terbaik di Kabupaten Aceh Selatan sehingga menjadi orang yang berguna bagi Bangsa, Negara dan Agama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Trumon Timur sangat baik. Dengan demikian hal itu bukanlah satu kendala bagi terlaksananya pendidikan.<sup>3</sup>

### **B. Naskah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan Pendekatan saintifik**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada dasarnya merupakan bentuk prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi (kurikulum). Untuk mencapai suatu pembelajaran maka guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang baik dan benar.

Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru akan lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran. Sekarang kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 yang pada setiap pembelajarannya memakai pendekatan saintifik. Maka dengan itu, guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik tersebut.

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Negeri 2 Trumon Timur, Pada Tanggal 24 Oktober 2020.

Menurut hasil analisis kedua RPP guru PAI yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 2 Trumon Timur, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedua RPP guru PAI yaitu yang dibuat oleh bapak US dan bapak SF sudah sesuai dengan pendekatan saintifik, itu dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yaitu:

1. Mengamati

Pada RPP pertama yaitu yang dibuat oleh bapak SF, siswa mendengarkan motivasi dari guru dan mengamati secara seksama materi yang sedang dipelajari baik itu dalam bentuk gambar, video, presentasi ataupun membaca sumber lain yang relevan dengan pembelajaran yang sedang dipelajari (Sejarah tradisi Islam Nusantara).<sup>4</sup>Sedangkan RPP yang kedua yaitu dibuat oleh bapak US, siswa mendengarkan motivasi dari guru dan selanjutnya memperhatikan gambar atau video pembelajaran yang relevan tentang tata cara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi.<sup>5</sup>

2. Menanya

Pada RPP yang di buat oleh bapak SF menjelaskan bahwa siswa menyusun pertanyaan atas hal-hal yang belum dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.<sup>6</sup>Sedangkan dalam RPP yang dibuat oleh bapak US hampir sama dengan RPP yang di buat oleh bapak SF yaitu siswa menyusun daftar pertanyaan yang belum dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan

---

<sup>4</sup>RPP bapak SF, Sejarah Tradisi Islam Nusantara

<sup>5</sup>RPP bapak US, Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Sujud

<sup>6</sup>RPP bapak SF Tanggal 25 Oktober 2020.

diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi yang sedang dipelajari.<sup>7</sup>

### 3. Mencoba

Dalam RPP bapak SF menjelaskan bahwa siswa diberi kesempatan untuk mencatat semua informasi tentang materi karya seni yang sesuai ajaran Islam dan kateria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang diperoleh dari buku catatan.<sup>8</sup> Sedangkan dalam RPP bapak US menjelaskan bahwa peserta didik berdiskusi dengan kawan kelompok tentang materi tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.<sup>9</sup>

### 4. Mengasosiasi

Dalam RPP yang dibuat oleh bapak SF mengungkapkan bahwa siswa diperintahkan untuk mengolah informasi dari materi karya seni sesuai ajaran Islam dan kateria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan pertemuan sebelumnya ataupun dari hasil kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Sedangkan RPP yang di buat oleh bapak SF menjelaskan bahwa siswa mencatat semua informasi tentang materi dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi yang telah diperoleh pada buku catatan. Peserta didik juga mengolah informasi dari materi dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi

---

<sup>7</sup>RPP bapak US Tanggal 25 Oktober 2020.

<sup>8</sup>RPP bapak SF Tanggal 25 Oktober 2020.

<sup>9</sup>RPP bapak US Tanggal 25 Oktober 2020.

<sup>10</sup>RPP bapak SF Tanggal 25 Oktober 2020.

yang sudah dikumpulkan dari pertemuan sebelumnya ataupun pertemuan yang sedang berlangsung.<sup>11</sup>

#### 5. Mengkomunikasikan

Dalam RPP yang dibuat oleh bapak SF menjelaskan siswa diperintahkan untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi karya seni yang sesuai dengan ajaran Islam dan kateria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis baik itu secara lisan, tulisan ataupun media lainnya.<sup>12</sup> Sedangkan didalam RPP bapak US menjelaskan peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang materi tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi berupa kesimpulan.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil analisis naskah RPP diatas yaitu yang dibuat oleh bapak US dan bapak SF sudah sesuai dengan pendekatan saintifik. Sesuai dengan permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, yang mana pada kurikulum 2013 ini pada setiap pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik dengan meliputi langkah-langkah yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Kedua RPP tersebut menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan saintifik, metode yang digunakan pun sama (*cooperative learning*), dan dengan model pembelajaran yang sama pula yaitu tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran. Sedangkan yang membedakan kedua RPP tersebut adalah materi yang digunakan. Bapak US menggunakan materi “Jiwa

---

<sup>11</sup>RPP bapak US Tanggal 25 Oktober 2020.

<sup>12</sup>RPP bapak US Tanggal 25 Oktober 2020.

<sup>13</sup>Hasil Analisis RPP Bapak US dan Bapak SF, Tanggal 25 Oktober 2020.

Lebih Tenang Dengan Banyak Melakukan Sujud” sedangkan bapak SF dengan materi “Sejarah Tradisi Islam Nusantara”.<sup>14</sup>

### **C. Bentuk Kesulitan yang Dihadapi Guru PAI dalam Membuat Naskah RPP dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik**

Kesulitan adalah suatu keadaan yang membatasi, menghalangi dan mencegah pencapaian sasaran. Dalam melakukan suatu kegiatan tentunya ada hambatan dan kesulitan yang dihadapi begitu juga dengan guru PAI di SMPN 2 Trumon Timur yang mengalami kesulitan dalam membuat RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Kesulitan dalam menyusun RPP merupakan masalah yang sering kali dihadapi dalam kehidupan pembelajaran para guru. Banyaknya kendala dalam penyusunan ini menyebabkan guru menjadi malas dalam arti kata malas menyusun RPP. Padahal sebagaimana yang kita ketahui, seorang guru itu diharuskan dan diwajibkan untuk menyusun RPP, dengan RPP inilah rencana pembelajaran guru dapat tertuang. Seperti yang peneliti wawancarai guru PAI SMPN 2 Trumon Timur, yaitu Bapak Salafuddin, S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Kesulitan itu tetap ada kalau ilmu kita belum cukup, bahkan kalau saya sendiri juga masih merasakan kesulitannya, seperti contohnya kesulitan dalam menganalisis KI-KD, dan kesulitan pada saat membuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran karna alat pembelajaran disini juga belum sangat lengkap. Apalagi kami belum ada pelatihan khusus mengenai pembuatan RPP K-13 yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Tetapi alhamdulillah walaupun begitu kami masih bisa mempelajari cara-caranya baik itu melalui google ataupun you

---

<sup>14</sup>Hasil analisis 2 RPP guru PAI di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan.

tube walaupun terkadang dalam pelaksanaannya masih belum bisa diterapkan pada peserta didik.<sup>15</sup>“

Selain itu bapak Usman yang merupakan guru PAI juga di SMPN 2 Trumon Timur mengungkapkan hal yang hampir sama.

“ Kalau saya sendiri juga merasa sedikit kesulitan dalam membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 karna kurangnya pelatihan dan juga pemahaman dengan kurikulum ini. Apalagi dalam menerapkannya kepada anak-anak, contohnya saat membuat kelompok mereka bukannya mencari solusi ataupun mendengarkan kawannya menjelaskan malahan sibuk sendiri kalau di tanya diam. Maka dari itu saya lebih sering menggunakan metode lama (ceramah) dalam mengajar”.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Trumon Timur. Guru tersebut mengatakan bahwasannya ada kesulitan yang dihadapinya dalam membuat sebuah Naskah RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan Guru disekolah tersebut juga masih sering menggunakan ceramah didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pentingnya peran RPP bagi para guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka akan sangat fatal apabila guru tidak membuat RPP tersebut. Secara umum kesulitan guru pendidikan agama Islam dalam menyusun RPP dirincikan diantaranya:

1. guru masihkesulitandalam menganalisis KI-KD.
2. Guru masih kesulitan dalam membuat langkah-langkah pembelajaran pendidikan agama Islam dikarenakan

<sup>15</sup>.Hasil Wawancara dengan bapakSalafuddinGuru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan , Tanggal 22 Oktober 2020.

<sup>16</sup>Hasil Wawancara dengan bapakUsmanGuru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan , Tanggal 22 Oktober 2020.

kurangnya pengetahuan guru PAIdan juga tidak adanya pelatihan khusus mengenai kurikulum 2013 ini.

3. Guru juga masih merasa kesulitan dalam menerapkan dalam pembelajaran yaitu antara RPP guru dengan penerapannya terkadang tidak sesuai.

Adapun wawancara dengan Bapak Baktijar, S.Pd. kepala Sekolah di SMPN 2 Trumon Timur mengenai kesulitan guru dalam membuat RPP adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjabarkan kompetensi dasar ke indikator, mengaitkan standar kompetensi dasar, hal ini disebabkan kurang pedulinya guru soal membuat perangkat pembelajaran dan tidak sering mendiskusikannya dalam forum musyawarah guru mata pelajaran atau kelompok kerja guru, kondisi lingkungan siswa, serta buku pegangan yang tidak sesuai dengan materi membuat guru sulit dalam merancang media ajar.
2. Kesulitan dalam menentukan kegiatan dan tahapan pembelajaran dalam RPP dikarenakan kurangnya kerjasama dan persiapan matang dari gurunya sendiri dalam membuat RPP dan LKS siswa, padahal ketika membuat RPP diperlukan kesiapan yang matang karena tidak bisa di susun dengan asal-asalan.
3. Kesulitan menentukan metodenya, minimnya pengetahuan akan berbagai metode pembelajaran menyebabkan guru menjadi sulit untuk membuat metode yang tepat dalam membuat siswa-siswa, padahal setiap materi ajar yang

diberikan kepada siswa akan sangat menarik dan efektif jika sesuai dengan metodenya.

4. Sulitnya membuat media sendiri, sehingga tidak sesuai materi dengan media yang sederhana. Banyaknya materi yang sedikit rumit tidak mengakibatkan sebagian besar guru tidak mampu menyediakan media ajar setiap harinya, kebanyakan guru menyiapkan media seadanyayang tersedia di sekolah.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah di atas mengenai kesulitan guru dalam membuat naskah RPP dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu guru merasa kesulitan dalam menjabarkan kompetensi dasar ke indicator dan kurangnya kerjasama dan persiapan dari gurunya sendiri dalam membuat naskah RPP dengan menggunakan pendekatan Saintifik serta minimnya pengetahuan akan berbagai metode pembelajaran sehingga menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun RPP.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Penerapan pendekatan saintifik pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba mengumpulkan data, mengasosiasi, menalar, dan mengomunikasikan.

---

<sup>17</sup>.Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan , Tanggal 24 Oktober 2020

Pembelajaran Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan yang bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Melalui kurikulum 2013 itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya memasuki masa depan yang lebih baik.

Dari pembahasan di atas peneliti melihat dari segi Naskah RPP guru PAI di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan sudah sesuai dengan pendekatan saintifik, itu semua dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yaitu sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, pendekatan saintifik dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam naskah RPP yang dibuat oleh kedua guru PAI di SMPN 2 Trumon Timur juga menggunakan ke 5 langkah-langkah tersebut yaitu :

1. Mengamati yaitu siswa mendengarkan motivasi dari guru dan selanjutnya mengamati dengan seksama materi yang sedang dipelajari baik itu dalam bentuk gambar, video ataupun sumberlain yang relevan dengan materi tersebut.
2. Menanya yaitu siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan atas hal-hal yang belum difahami dari kegiatan mengamati dan membaca.

3. Mencoba yaitu siswa diberi kesempatan untuk mencatat semua informasi tentang materi yang sedang dipelajari.
4. Mengasosiasi yaitu siswa mengolah informasi dan mengumpulkannya baik itu dari hasil kegiatan sebelumnya maupun kegiatan yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik juga menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi.
5. Mengomunikasikan yaitu siswa menyampaikan hasil dari diskusi yang telah dilakukan (kesimpulan dari pembelajaran).

Sedangkan bentuk kesulitan yang dihadapi Guru PAI dalam membuat Naskah RPP di SMPN 2 Trumon Timur Aceh Selatan, peneliti temukan bahwa sebelumnya guru Pendidikan Agama Islam masih merasa kesulitan dalam menganalisis KI-KD, kesulitan dalam membuat langkah-langkah pembelajaran dikarenakan kurangnya pemahaman guru PAI mengenai pendekatan saintifik dan juga tidak adanya pelatihan khusus tentang kurikulum 2013. Suatu kesulitan bukan berarti penghalang untuk membuat suatu pekerjaan yang baik dan benar jika seseorang itu mau belajar. Seperti yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 2 Trumon Timur, walaupun tidak pernah mengikuti pelatihan khusus dalam pembuatan RPP kurikulum 2013 namun dengan adanya keyakinan dan juga usaha belajar dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013, maka guru mencari cara lain yaitu dengan cara melihat ataupun mempelajarinya melalui internet. Dengan begitu guru dapat mengatasi kesulitannya dalam membuat RPP yang

sesuai dengan kurikulum 2013 tersebut walaupun masih belum bisa diterapkan didalam pembelajaran.Karna dalam penerapannya guru masih sering menggunakan metode yang lama (ceramah).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

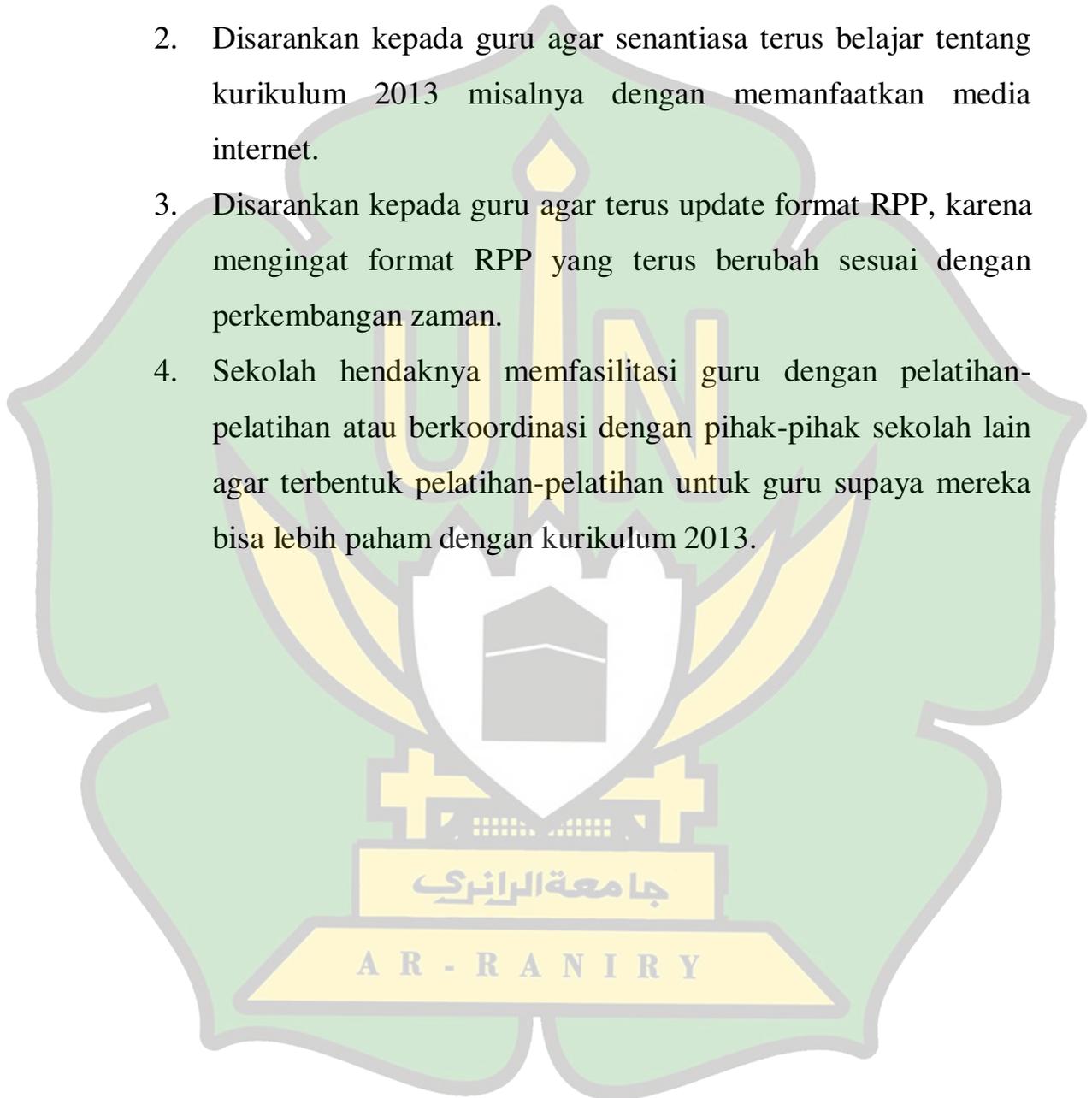
Berdasarkan pembahasan sebelumnya peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Naskah RPP yang dibuat oleh guru PAI di SMPN 2 Trumon Timur sudah sesuai dengan pendekatan saintifik, sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses bahwa pendekatan saintifik yang menggunakan 5 langkah yaitu mengamati, bertanya, mencoba, mengumpulkan data/eksperimen, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
2. Kesulitan guru Pendidikan Agama Islam dalam membuat naskah RPP di SMPN 2 Trumon Timur adalah guru memang merasakan kesulitan seperti kesulitan dalam menganalisis KI-KD, kesulitan dalam membuat langkah-langkah pembelajaran dikarenakan kurangnya pemahaman guru PAI mengenai pendekatan saintifik dan juga tidak adanya latihan khusus tentang kurikulum 2013 ini. Namun dengan adanya keinginan dan juga kemauan guru untuk belajar, maka kesulitan tersebut bisa teratasi yaitu membuat naskah RPP yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang bisa disampaikan kepada pihak sekolah:

1. Disarankan kepada guru agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
2. Disarankan kepada guru agar senantiasa terus belajar tentang kurikulum 2013 misalnya dengan memanfaatkan media internet.
3. Disarankan kepada guru agar terus update format RPP, karena mengingat format RPP yang terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dengan pelatihan-pelatihan atau berkoordinasi dengan pihak-pihak sekolah lain agar terbentuk pelatihan-pelatihan untuk guru supaya mereka bisa lebih paham dengan kurikulum 2013.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Salim *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di Madrasah*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan PAI, Cendekia. Vol. 12, 2014.
- Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011
- Abdul Majid dan Caerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Almansyahnis, *Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik*, online, 2013. [pembelajaran-dengan-pendekatansaintifik.html](#). diakses 26 Agustus 2015.
- Ar-Rasyidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pendekatan Historis, Teoretis dan Praktis, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Abdul Majib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Abdul Majiddan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, cet. 3 Bandung Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Bambang Wasita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ketiga*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008.
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertamadan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- E .Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: ISIS dan RASAIL Media Group, 2009.
- Kemdikbud, *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Kemendikbud, *Pendekatan Sainifik dan Strategi Pembelajaran*, Jakarta: t.p, 2013.
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung,: Ramaja Rosdakarya, 2006.
- M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Marno dan M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, Yogyakarta: Ruzz Media, 2014
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarti: Pustaka Surya, 2012.
- Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 2000.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Askara, 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Ramly Maha, *Rancangan Pembelajaran (Desain Instruksional)*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007.
- Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Shalih bin Abdullah bin Humaid, *Tafsir Al-Mukhtashar*, Jilid II MarkazTafsir Riyadh, 1999.
- Sufairoh, Pendekatan Sainifik dan Model Pembelajaran K-13, *Jurnal Pendidikan Profesional*, Vol. 5, No. 3, Desember 2016.
- Sama'un Bakry, *Menejer Konsep Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Bina Quraiys.
- Suaidinmath, *permendikbud-tentang-snp-dalam-kurikulum-2013*.
- Suhartati, *Penerapan Pendekatan Sainifik pada Materi Relasi dan Fungsi kelas X MAN 3 Banda Aceh*, *Jurnal Peluang*, Vol.4, Nomor 2, April 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wildani, *Penerapan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains siswa MTsS Ketapang Dua pada Materi Pesawat Sederhana*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2015.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-15030/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 29 Oktober 2019

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
**PERTAMA**

**:** Menunjuk Saudara:

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.Ag

Realita, S.Ag., M.Ag

sebagai pembimbing pertama

sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Duwi Yana

NIM : 160201113

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019. Nomor.025.2.423925/2019. Tanggal 05 Desember 2018

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh

Pada tanggal : 4 November 2019

An. Rektor

Dekan



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11142/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2020  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SMPN 2 Trumon Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Duwi yana / 160201113**  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam  
Alamat sekarang : Jl. Teuku Chiek Silang Gampoeng Blang krueng Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar,

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Trumon Timur Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Oktober 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 14 Oktober  
2021

A R - R A N I R Y

**INTRUMEN PENELITIAN MENGENAI PENERAPAN PENDEKATAN  
SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2  
TRUMON TIMUR ACEH SELATAN**

**A. Daftar Wawancara Dengan Guru PAI**

1. Apakah bapak /ibu mengetahui apa-apa saja langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ?
2. Menurut bapak\ibu apa-apa saja yang termasuk dalam kegiatan:
  - a. Mengamati
  - b. Menanya
  - c. Mengumpulkan informasi
  - d. Mengolah informasi
  - e. Mengkomunikasikan
3. Apakah menurut bapak/ibu kegiatan 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan) diterapkan harus berurutan ?
4. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pendekatan saintifik?
5. Apakah bapak/ibu merasa kesulitan ketika mengaitkan model pembelajaran yang ingin ibu terapkan dengan kegiatan 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan) ini ?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Trumon Timur  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : **Jiwa Lebih Tenang Dengan Banyak Melakukan Sujud**  
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.10. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama	1.10.1. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama
2.10. Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi	2.10.1. Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi
3.10. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	3.10.1 Mengidentifikasi tatacara <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> . 3.10.2 Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> mengenai <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> . 3.10.3 Mengidentifikasi informasi tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> dari berbagai sumber. 3.10.4 Menjelaskan <i>dalil naqli</i> , ketentuan, tata cara, dan manfaat <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> . 3.10.5 Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> .
4.10. Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	4.10.1 Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i> , ketentuan, tata cara, dan manfaat <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> . 4.10.2 Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> .

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama
- Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi
- Mengidentifikasi tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.

- Mengidentifikasi dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.
- Mengidentifikasi informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī dari berbagai sumber.
- Menjelaskan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.
- Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.
- Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.
- Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.

#### D. Materi Pembelajaran

##### ➤ Macam-macam Sujud

#### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### F. Media Pembelajaran

##### Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

##### Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

#### G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran - RANIRY

##### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

##### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

##### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

##### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai

dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran</p>

<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>  Mengamati dengan seksama materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>  Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Aktivitas</b>  Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>  Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b>  Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mendiskusikan</b>  Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</li> <li>→ <b>Mengumpulkan informasi</b>  Mencatat semua informasi tentang materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>→ <b>Mempresentasikan ulang</b>  Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :  <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>  Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :  <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></li> </ul>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Mengolah informasi dari materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</p> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</b></p>	

**berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi dengan cara :

	<p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan</p>

	<p>dengan materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī</p>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan</p>

	<p>prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p align="center"><b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang baru dilakukan.</li> <li>● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang baru diselesaikan.</li> <li>● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</li> </ul>	

- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

### 2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

#### 1) Kelancaran

- Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

#### 2) Arti

- Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

#### 3) Isi



		Kerapian Presentasi						
1								
Dst.								

#### 4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

#### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mat Pelajaran : .....  
 Ulangan Harian Ke : .....  
 Tanggal Ulangan Harian : .....  
 Bentuk Ulangan Harian : .....  
 Materi Ulangan Harian : .....  
 (KD/Indikator : .....  
 KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

#### 5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

#### 6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMPN 2 Trumon Timur

Krueng Luas, 10 Juli 2020

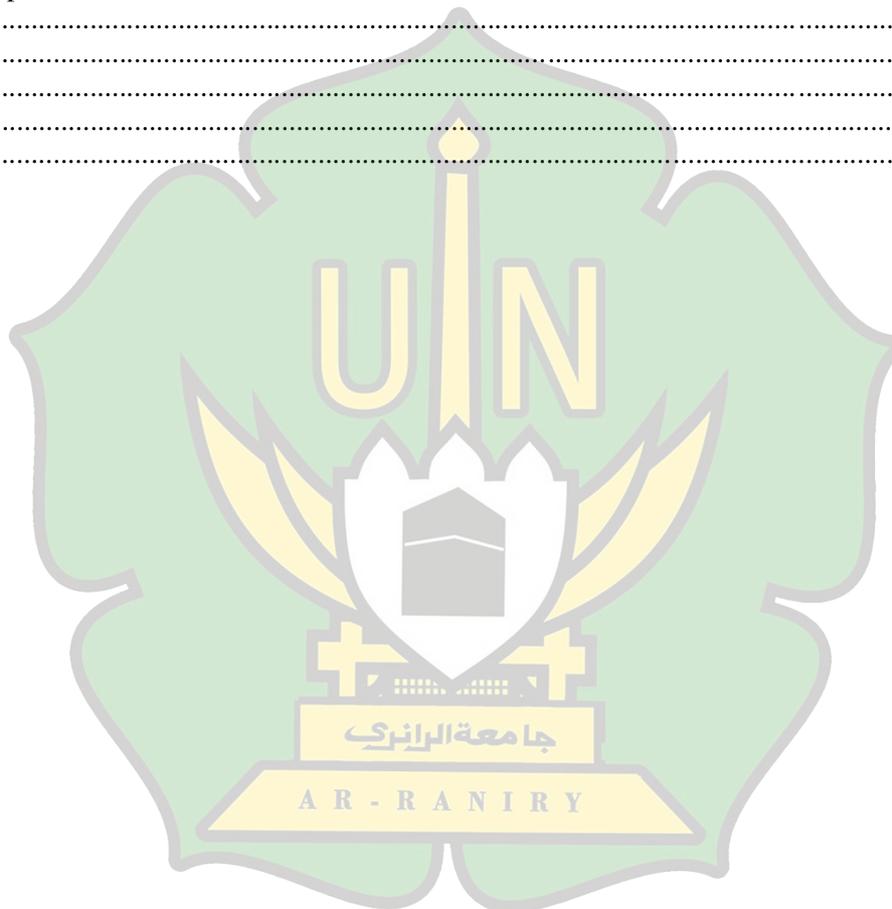
Guru Mata Pelajaran

**Bakhtijal, S.Pd.**  
NIP. 197504302000121002

**Usman, S.Pd.I**  
NIP.

Catatan Kepala Sekolah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Trumon Timur  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : IX/Genap  
Materi Pokok : **Sejarah tradisi Islam Nusantara**  
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.13. Meyakini bahwa tradisi islam nusantara sebagai bukti ajaran islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat	1.13 Meyakini bahwa tradisi islam nusantara sebagai bukti ajaran islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat
2.13. Menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi islam nusantara	2.13 Menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi islam nusantara
3.13. Memahami sejarah tradisi islam nusantara	3.13 Memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan hasil-hasil seni tradisi Islam di Nusantara 3.14 Menjelaskan ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara. 3.15 Menjelaskan karya seni yang sesuai ajaran Islam. 3.16 Menjelaskan kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam. 3.17 Menjelaskan contoh-contoh seni atau budaya tradisi Islam Nusantara. 3.18 Melakukan analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai.
4.13. Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi islam nusantara	4.13 Menyajikan paparan hasil analisis hasil karya seni yang sesuai ajaran Islam dan yang tidak sesuai. 4.14 Menyajikan paparan hasil analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa tradisi islam nusantara sebagai bukti ajaran islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat
- Menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi islam nusantara
- Memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan hasil-hasil seni tradisi Islam di Nusantara
- Menjelaskan ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara.
- Menjelaskan karya seni yang sesuai ajaran Islam.
- Menjelaskan kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam.
- Menjelaskan contoh-contoh seni atau budaya tradisi Islam Nusantara.
- Melakukan analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai.
- Menyajikan paparan hasil analisis hasil karya seni yang sesuai ajaran Islam dan yang tidak sesuai.
- Menyajikan paparan hasil analisis budaya tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam dan yang tidak sesuai.

#### D. Materi Pembelajaran

- Sejarah tradisi Islam Nusantara

#### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

#### G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

##### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

##### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 90 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>

<p>masalah)</p>	<p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara</i></li> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> </ul>

	<p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
--	--

**Catatan : Selama pembelajaran Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

### Kegiatan Penutup (15 Menit)

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)

### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 90 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p style="padding-left: 20px;">Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>جامعة البرازيل</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p style="padding-left: 20px;"><i>Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>

<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</li> <li>→ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>→ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <i>Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p>

<p>(pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</li> </ul>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam</i></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang akan selesai dipelajari</li> <li>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
--	--

**Catatan : Selama pembelajaran Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Karya seni yang sesuai ajaran Islam dan Kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**I. Penilaian Hasil Pembelajaran**

**1. Penilaian Skala Sikap**

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir = **Jumlah skor yang diperoleh peserta didik** × 100



		Informasi						
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

**CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mat Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD/Indikator : .....

KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

**5. Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

**6. Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.



Krueng Luas, 10 Juli 2020

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMPN 2 Trumon Timur

Guru Mata Pelajaran

**Bakhtijal, S.Pd.**  
NIP. 197504302000121002

**Sallafuddin, S.Pd.I**  
NIP. 199012072019031006

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

### Hasil Analisis RPP Guru PAI di SMPN 2 TrumonTimur

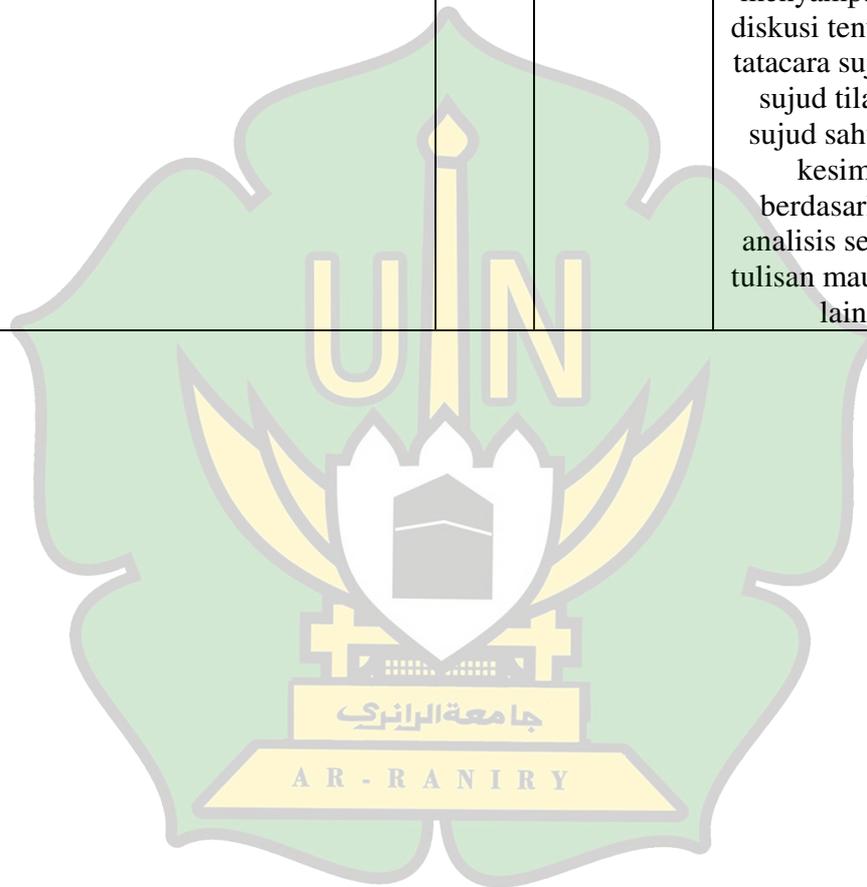
NO	Langkah-Langkah Pembelajaran Melalui Pendekatan Saintifik	Hasil		
		Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Mengamati	✓		<p>RRP pertama (SF) siswa mendengarkan motivasi dari guru dan selanjutnya mengamati dengan seksama materi ciri khas seni tradisi Islam di Nusantara yang sedang di pelajari baik itu dalam bentuk, video, presentasi ataupun membaca sumber lain yang relevan dengan materi yang sedang di pelajari. Sedangkan RPP kedua (US) Siswa mendengarkan motivasi dari guru dan selanjutnya memperhatikan gambar ataupun video pembelajaran yang relevan tentang tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi.</p>
2	Menanya	✓		<p>RRP pertama (SF) siswa menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru yang berkaitan dengan karya seni yang sesuai ajaran Islam dan kriteria yang tidak menyimpang dari</p>

				ajaran Islam yang sedang dipelajari. Sedangkan RPP kedua (US) siswa menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi yang sedang dipelajari.
3	Mencoba/eksperimen			<p>RRP pertama (SF) siswa diberi kesempatan untuk mencatat semua informasi tentang materi karya seni yang sesuai ajaran Islam dan kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang telah diperoleh pada buku cacatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Sedangkan RPP kedua (US) peserta didik berdiskusi dengan kawan kelompok tentang materi tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi. Peserta didik juga mencatat semua informasi tentang materi dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah</p>

				dan sujud sahwi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4	Mengasosiasi	✓		<p>RRP pertama (SF) peserta didik diperintahkan untuk mengolah informasi dari materi karya seni yang sesuai dengan ajaran Islam dan kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati atau kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik juga menambahkan keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras,</p>

				<p>kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi karya seni yang sesuai dengan ajaran Islam dan kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam. Sedangkan RPP kedua (US) peserta didik mengolah informasi dari materi dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/ pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati maupun kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p>
5	Mengkomunikasi	✓		<p>RRP pertama (SF) siswa diperintahkan untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi karya seni yang sesuai ajaran Islam dan kriteria tradisi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulisan, atau media</p>

				<p>lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis dan mengungkapkan pendapat dengan sopan. Sedangkan RPP kedua (US) peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang materi tatacara sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulisan maupun media lainnya.</p>
--	--	--	--	--



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto depan Sekolah SMPN 2 Trumon Timur



Data wawancara dengan kepala sekolah



Data wawancara dengan guru PAI



Data wawancara dengan guru PAI

AR-RANIRY